



UPAYA PENINGKATAN HASIL BALAJAR AGAMA HINDU DENGAN MATERI DHARMAGITA MENGGUNAKAN STRATEGI 3W2H PADA SISWA KELAS V SDN 4 LEMBUAK

Oleh
I Wayan Sudiantara
Guru SDN 4 Lembuak
Email: Sudiantara@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar Agama Hindu dengan materi dharmagita menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak. Desain penelitian yang akan dilakukan mencakup empat aspek penelitian tindakan yaitu menyusun rencana tindakan bersama-sama antara peneliti dan kolabolator, bertindak dan mengamati secara individual dan kolektif, melakukan refleksi bersama-sama, dan merumuskan kembali rencana berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih kritis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar Agama Hindu dengan materi dharmagita menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak. Peningkatan terjadi pada proses dan produk pembelajaran. Peningkatan proses meliputi keseluruhan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus I, peran siswa dalam pembelajaran mulai meningkat. Siswa mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya kepada guru meskipun ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada siklus II, siswa semakin aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, siswa juga lebih mandiri dan tidak selalu bergantung pada guru. Jumlah siswa yang bergurau saat pembelajaran pun berkurang. Refleksi siswa di akhir siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan. Pada tahap siklus I yaitu dharmagita dengan menggunakan strategi 3W2H, skor rata-rata semua aspek sebesar 74,5%. Pada tahap siklus II pembelajaran agama Hindu dengan materi dharmagita dengan menggunakan strategi 3W2H meningkat lagi menjadi dengan skor rata-rata semua aspek sebesar 86,40. Secara keseluruhan penelitian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Dharmagita, Strategi 3W2H

PENDAHULUAN

Keterampilan *dharmagita* perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk dharmagita dengan baik. Kemampuan *dharmagita* ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran *dharmagita*. Selain penerapan model, metode, dan strategi yang tepat, peranan guru juga menentukan dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan siswa, tanggal 7 Januari 2019, diketahui bahwa pembelajaran

dharmagita di kelas V SDN 4 Lembuak masih dihadapkan pada beberapa kendala dan hambatan yang timbul dari guru maupun siswa di antaranya dalam proses pembelajaran dharmagita selama ini masih kurang. Guru hanya menggunakan teknik atau metode tanya jawab, diskusi, dan ceramah, selain itu guru juga jarang menggunakan media dengan materi dharmagita dan hanya memberi contoh yang ada di buku ajar. Kendala dari siswa sendiri adalah mereka merasa dharmagita sebagai suatu hal yang sulit. Suasana yang terkadang kurang mendukung di dalam kelas juga membuat siswa merasa kesulitan dalam belajar



dharmagita. Jadi, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam dharmagita .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian meningkatkan hasil belajar pembelajaran *dharmagita* menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak. Penerapan strategi 3W2H dengan materi *dharmagita* di sekolah, siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Melalui pembelajaran *dharmagita* menggunakan strategi 3W2H ini diharapkan siswa dapat menemukan makna dari proses pembelajaran dan mewujudkan situasi Agama Hindu yang tidak membosankan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah upaya peningkatan Hasil belajar Agama Hindu dengan materi *dharmagita* menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar Agama Hindu dengan materi *dharmagita* menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian menggunakan strategi 3W2H ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *dharmagita* siswa untuk mengekspresikan pemikiran kreatif mereka.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan menggunakan strategi 3W2H dengan materi *dharmagita* .
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Agama Hindu dalam meningkatkan prestasi siswa.

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Disamping itu, hasil belajar juga merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. (Suprijono, 2009 : 5-6).

Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kompetensi, yaitu: kompetensi akademik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi vokasional (Ibrahim, 2011: 140).

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi pada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individual. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu hasil belajar Agama Hindu dengan Penerapan strategi 3W2H dengan materi *dharmagita* di SDN 4 Lembuak .

B. Dharmagita

Dharmagita berasal dari bahasa Sansekerta dan terdiri dari dua kata yakni *Dharma* dan *Gita*. *Dharma* artinya kebenaran/kebaikan, kewajiban, hukum, aturan. Sedangkan *Gita* artinya nyanyian/lagu. Jadi, *Dharmagita* berarti suatu nyanyian kebenaran yang biasa dilantunkan saat upacara keagamaan. *Dharmagita* juga diartikan sebagai suatu seni keagamaan yang menggunakan media suara atau vocal dalam agama Hindu. Di



dalamnya terdapat syair-syair yang sudah diringkas sedemikian rupa dan penuh dengan ajaran keagamaan, kemudian dilantunkan dengan suara yang amat mempesona. Pelaksanaan *Dharmagita* dilaksanakan pada upacara *yajna* yang lagunya telah disesuaikan dengan masing-masing yadnya yang dipersembahkan.

Sedangkan menurut Nuasa (2007 : 3) *Dharmagita* yaitu suatu lagu atau nyanyian yang di pergunakan dalam pelaksanaan upacara Agama Hindu. *Dharmagita* sebagai nyanyian keagamaan umat Hindu yang di pergunakan menyertai kegiatan keagamaan khususnya yang berhubungan dengan ritual atau yadnya. Penggunaan *Dharmagita* dalam berbagai kegiatan keagamaan tersebut sangat di butuhkan karena irama lagunya memiliki berbagai jenis variasinya sangat membantu dalam menciptakan suasana hening-hening, hidmat/khusus yang di pancari oleh getaran kesucian sesuai jenis *yadnya* yang di laksanakan.

C. Strategi 3W2H

Strategi 3W2H dikembangkan oleh Manning & Manning tahun 1995. Strategi 3W2H (*What is your questions? What do you already know about the topic? Where can you find the explanation? How are you going to record your ideas? How are you going to share your findings?*) merupakan strategi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menggabungkan kegiatan membaca dan menginterpretasikan dan mengeksplorasi topik dan materi yang akan dipelajari (Wiesendanger, 2001:140).

Penggunaan strategi 3W2H dengan materi *dharmagita* tergolong mudah. Pertama kali siswa diberikan sebuah kidung tentang sekar rare (lagu Anak). Dari kidung tersebut, akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Siswa juga terdorong untuk mengungkapkan persepsinya atau pendapatnya melalui kidung yang sedang dipelajari. Langkah selanjutnya yaitu membaca dari kidung (*dharmagita*) tersebut, siswa akan memperoleh informasi serta

dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Informasi atau pengetahuan yang diperoleh siswa akhirnya disimpan dan dituangkan dalam sebuah wacana.

Strategi 3W2H ini dapat mengembangkan hasil belajar siswa dalam kegiatan memahami materi *dharmagita*. Strategi ini akan mempermudah siswa dalam berdharmagita. Siswa dituntut untuk dapat memiliki pengetahuan awal dan pengetahuan akhir setelah membaca dengan modal seperti itu, maka siswa akan percaya diri dalam belajar materi *dharmagita*.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan sebuah hipotesis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bahwa penggunaan strategi 3W2H dapat meningkatkan hasil belajar dengan materi *dharmagita* siswa kelas V SDN 4 Lembuak .

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V di SDN 4 Lembuak yang terletak di dusun Lembuak Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Lembuak dengan jumlah 20 orang siswa. Penentuan subjek penelitian didasarkan secara sederhana dengan memilih salah satu kelas yang memiliki kendala dengan materi *dharmagita*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada jam pelajaran Agama Hindu di kelas V.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan menggunakan model Kemmis & McTaggart yang mencakup empat aspek penelitian tindakan yaitu menyusun rencana tindakan bersama-sama antara peneliti dan kolaborator, bertindak dan mengamati secara individual dan kolektif, melakukan refleksi bersama-sama, dan merumuskan kembali rencana berdasarkan



informasi yang lebih lengkap dan lebih kritis. Penelitian tindakan umumnya dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan subjek yang dikaji melalui prosedur penelitian. Dalam penelitian ini, guru sebagai peneliti proses dasar penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut. 1). Perencanaan (*planning*); 2). Pelaksanaan Tindakan (*action*); 3). Pengamatan (*observation*); 4). Refleksi (*reflection*)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Penilaian

Penelitian ini menggunakan pedoman penilaian dharmagita dengan menggunakan acuan dari buku Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Nurgiyantoro 2012: 58), yang telah dimodifikasi. Penilaian dalam dharmagita ini memiliki keterbatasan pada aspek yang dinilai dan pemberian skor. Penilaian di sesuaikan dengan kemampuan siswa tingkat sekolah dasar khususnya kelas V. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan dharmagita siswa kelas V SDN 4 Lembuak.

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembaran ini digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang disusun adalah medharmagita dengan tembang *sekar rare*.

3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembaran ini digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru dengan menggunakan lembar observasi yang akan disediakan.

4. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan adalah catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam

proses pengumpulan data dan merupakan refleksi terhadap data penelitian. Peneliti harus memiliki catatan lapangan seperti ini, karena nantinya akan menjadi dasar analisis dan data lapangan yang sangat banyak itu tidak mungkin dihapalkan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti membandingkan hasil catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan guru. Dengan perbandingan tersebut, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian yang diuraikan adalah informasi kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Agama Hindu dengan materi dharmagita, pelaksanaan tindakan kelas persiklus dan peningkatan hasil belajar siswa dalam materi *dharmagita* melalui penerapan strategi 3W2H. Pembahasan merupakan uraian hasil analisis informasi kemampuan awal siswa dalam pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita*, peningkatan tindakan kelas persiklus dan peningkatan hasil belajar siswa dalam *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H.

A. Hasil Penelitian

a. Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan siklus I pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Januari 2019 dan Kamis, 24 Januari 2019. Berikut diuraikan pelaksanaan tindakan siklus I.

1) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan antara peneliti dan guru Agama Hindu. Perencanaan dalam siklus I ini meliputi persiapan hal-hal yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian. Pada siklus I dihasilkan rencana sebagai berikut.

- a) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas,



- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I,
- c) Menyiapkan materi tentang *dharmagita*
- d) Strategi 3W2H yang dimodifikasi dengan materi *dharmagita*.
- e) Menyiapkan alat-alat pengumpul data seperti, format observasi, catatan lapangan dan kamera untuk dokumentasi.

2) Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan pada siklus I yaitu penggunaan strategi 3W2H dengan tujuan agar peningkatan hasil belajar Agama Hindu dengan materi *dharmagita* dengan strategi 3W2H siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Strategi 3W2H juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap ini, peneliti dan guru telah mengidentifikasi permasalahan yang muncul dengan materi *dharmagita* dan mencari alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Agama Hindu dengan materi *dharmagita*. Peneliti dan guru merancang pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan strategi 3W2H dan menyusun tes akhir siklus I. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung.

Pada tindakan siklus I, yang hadir 19 orang salah siswa tidak hadir karena kurang sehat, selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan dengan berdoa, lalu memeriksa daftar kehadiran siswa. Sebelum masuk ke materi guru menyampaikan kesimpulan hasil *dharmagita* siswa pada saat pratindakan. Selanjutnya, guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I. Guru menggali pengetahuan siswa tentang *dharmagita*, kemudian guru menjelaskan materi mengenai materi *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H.

Guru kembali menegaskan materi tentang *dharmagita*. Dalam hal ini, siswa mendapatkan handout materi yang dibuat oleh guru atau peneliti, siswa memperhatikan materi *dharmagita* dengan strategi 3W2H yang dijelaskan guru. Pada saat guru menjelaskan

tentang materi *dharmagita*, beberapa siswa terlihat serius mengikuti pembelajaran. Meskipun materi *dharmagita* telah dibagikan dalam bentuk handout, siswa mencatat hal-hal yang tidak dituliskan dalam materi *dharmagita*. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka berbicara dengan teman.

Setelah penjelasan selesai, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang mereka pahami. Namun, pada pertemuan kali ini siswa cenderung pasif.

Guru kembali melanjutkan pembelajaran dengan memberikan contoh materi *dharmagita* jenis *sekar rare* kepada siswa yang berjudul "*Putri Cening Ayu*". Kemudian guru bersama-sama dengan siswa membahas dan mengidentifikasi unsur-unsur materi *dharmagita* tersebut. Ketika membahas materi *dharmagita*, siswa cukup aktif walaupun ketika menjawab pertanyaan guru secara serempak.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan contoh cara melagukan kidung *sekar rare (Putri Cening Ayu)* dengan maksud untuk mengenalkan pembelajaran *dharmagita* dengan strategi 3W2H. Guru menugaskan siswa untuk mendengarkan *dharmagita* dengan judul *Putri Cening Ayu*. Kidung - kidung selanjutnya dinyanyikan (*dharmagitan* atau *dikidungkan*) oleh guru bersama siswa. Kemudian siswa bertanyanya lalu mengaitkan dengan topik pembelajaran yang sedang dipelajari yaitu *dharmagita*. Guru menugaskan siswa untuk mencari makna *dharmagita*. Siswa kembali mendengarkan contoh materi *dharmagita* dan materi yang diberikan oleh guru. Setelah mencermati materi *dharmagita* atau kidung yang diberikan oleh guru, siswa menemukan ide dan imajinasi untuk *dharmagita* sebuah materi *dharmagita*.

Siswa diberikan waktu untuk merevisi jawabannya kemudian dipublikasikan hasilnya di depan kelas, kemudian guru mengumpulkan hasil diskusi siswa dengan menggunakan strategi 3W2H.



3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara cermat oleh peneliti bersama teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator menggunakan instrumen penelitian yang sudah dipersiapkan oleh peneliti, termasuk di dalamnya ialah lembar catatan lapangan. Peneliti juga melakukan pendokumentasian dengan menggunakan kamera dan hasil dokumentasinya berupa foto. Pengambilan dokumen yang berupa foto tersebut dilakukan secara alami oleh peneliti.

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap hasil diskusi siswa. Pengamatan yang dilakukan terdiri dari dua aspek, yaitu pengamatan proses dan pengamatan hasil. Pengamatan proses berkaitan dengan pembelajaran dharmagita dengan menggunakan strategi 3W2H, yaitu respon siswa dan tingkat keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan produk dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

a) Pengamatan Proses

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran. Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita* pada tahap pratindakan. Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I berlangsung cukup baik.

Siswa cukup aktif dalam pembelajaran, perhatian dan konsentrasi siswa, minat siswa dalam pembelajaran, dan keseriusan siswa juga cukup baik. Guru juga menerapkan tanya jawab dengan siswa sehingga dapat memicu keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I ini, pengamatan terhadap 20 orang siswa kelas V dalam kegiatan dharmagita mengalami sejumlah peningkatan terhadap 4 aspek (guru lagu, *Dang ding dong deng dung* suara gong) pengamatan seperti pada hasil yaitu pengamatan terhadap kegiatan dharmagita di dalam kelas, antara lain: aspek keaktifan dengan jumlah siswa aktif 11 orang siswa, aspek perhatian dan konsentrasi siswa dengan jumlah siswa aktif 9 orang siswa, aspek minat siswa dalam pembelajaran dengan

jumlah siswa aktif 12 orang siswa, dan aspek keseriusan siswa saat kegiatan dharmagita dengan jumlah siswa aktif 10 orang siswa.

b) Pengamatan Hasil

Diketahui keberhasilan dari hasil proses pembelajaran *dharmagita* dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil *dharmagita* siswa dibandingkan sebelum adanya tindakan pada siklus I dengan menggunakan strategi 3W2H. Pengamatan hasil dilakukan setelah siswa mengumpulkan hasil materi *dharmagita*. Berikut ini dijabarkan skor dari hasil *dharmagita* yang dilakukan siswa pada tindakan siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I dapat dijelaskan bahwa:

(1) Kesatuan Makna

Pada siklus I, aspek kesatuan makna dalam belajar *dharmagita* sekar rare pada peneliti memperoleh data skor rata-rata sebesar 81%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil skor rata-rata pratindakan. Hasil skor rata-rata siswa meningkat menjadi kategori baik atau siswa telah mampu mengucapkan kesatuan makna yang sesuai dengan isi *dharmagita*.

(2) Diksi

Pada aspek diksi siklus I, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan 72%. Hal ini menjadikan kategori siswa dalam pemilihan diksi meningkat menjadi cukup baik atau sedikit mampu sedikit mampu mengucapkan kata-kata yang tepat dalam *dharmagita*.

(3) Persajakan

Hasil skor rata-rata menulis puisi siswa pada aspek persajakan ini cukup mengalami peningkatan dengan 75%. Hasil ini menunjukkan kategori siswa dalam persajakan meningkat menjadi baik ini berarti siswa mampu melantunkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan

(4) Bahasa Kias

Skor rata-rata aspek bahasa kias terjadi peningkatan pada siklus I ini, yaitu 74%. Kategori pada aspek bahasa kias ini meningkat hasil ini menunjukkan kategori baik artinya siswa mampu mengucapkan bahasa kias dalam dharmagita dengan baik.



(5) Citraan

Pada aspek citraan siklus I ini juga mengalami peningkatan yang terjadi dengan skor rata-rata 75 pada siklus I. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini mengalami cukup banyak peningkatan dengan kategori baik atau siswa mampu mampu mengekspresikan atau citraan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tindakan siklus I menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan di dalam keterampilan dharmagita siswa kelas V D SDN 4 Lembuak setelah dilakukannya tindakan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi 3W2H. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan aspek 75,7 karena hasil rata-rata belum mencapai indikator ketuntasan, maka penelitian dinyatakan belum berhasil dilanjutkan perbaikan pembelajaran ke siklus II.

4) Refleksi

Selama tindakan siklus I proses kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih baik jika dibandingkan dengan tahap pratindakan. Adanya strategi pembelajaran baru merangsang minat siswa dalam pembelajaran agama Hindu materi *dharmagita*. Hal ini didukung oleh hasil yang didapat oleh siswa lebih baik dari hasil pratindakan.

Berikut ini dihasilkan hal-hal positif dan negatif selama pelaksanaan siklus I.

a) Positif

- (1) Pemahaman siswa mengenai puisi lebih meningkat karena menggunakan strategi pembelajaran 3W2H yang merangsang keingintahuan siswa dalam pembelajaran agama Hindu materi *dharmagita*.
- (2) Skor rata-rata di tiap aspek mengalami peningkatan daripada pratindakan.

b) Negatif

- (1) Siswa masih kurang antusias dan aktif mengikuti pembelajaran agama Hindu materi *dharmagita*
- (2) Skor aspek diksi dan persajakan siswa masih tergolong paling rendah

daripada aspek lainnya, sehingga perlu ditingkatkan

- (3) Siswa yang masih belum bisa memilih kata-kata yang mampu membangkitkan imajinasi pembaca dalam puisi yang mereka buat
- (4) Siswa masih belum mampu melantunkan sajak yang mudah dibaca dan menimbulkan keindahan dalam pembelajaran agama Hindu materi *dharmagita*

b. Hasil Tindakan Siklus II

Pada Penelitian tindakan siklus II pada siswa kelas V SD Negeri 4 Lembuak

Siklus II ini dilaksanakan dalam dua pertemuan. Berikut diuraikan pelaksanaan tindakan siklus II.

1) Perencanaan

Seperti dalam siklus I, penelitian tindakan kelas siklus II juga terdiri atas tahapan-tahapan, mulai dari tahap perencanaan terdapat dari siklus I, pelaksanaan tindakan siklus II, pengamatan siklus II, dan refleksi hasil pengamatan, baik secara proses maupun secara produk.

Tahap perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dan guru terkait dengan masih adanya permasalahan pada siklus I, oleh karena itu peneliti dan guru melakukan koordinasi sebagai perencanaan tindakan pada siklus II, yaitu sebagai berikut.

- a) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
- c) Menyiapkan materi tentang *dharmagita*, unsur-unsur materi *dharmagita* dan langkah melantunkan materi *dharmagita*
- d) Menerapkan strategi 3W2H lebih maksimal
- e) Menyiapkan alat-alat pengumpul data seperti, format observasi, catatan lapangan dan kamera untuk dokumentasi.

2) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan pada tanggal 24 Januari 2019. Tindakan pada siklus II diharapkan dapat meningkatkan aspek-aspek yang masih kurang



pada siklus I. Prosedur penelitian tindakan siklus II ini dilakukan secara bertahap. Tahap-tahap tindakan siklus II dideskripsikan sebagai berikut.

Pertemuan pada siklus II ini digunakan guru untuk membahas kembali kegiatan yang dilakukan dalam siklus I. Guru kembali menjelaskan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam *dharmagita*. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat mengetahui lebih dalam hal-hal yang perlu dilakukan pada saat *dharmagita*. Guru memberi penegasan pada beberapa aspek yang masih dianggap kurang pada siklus I. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa untuk menerapkannya dalam kegiatan penulisan materi *dharmagita* dapat ditingkatkan.

Guru kembali memberi contoh materi *dharmagita* kemudian guru membagi lembar kerja siswa siklus II dan menugaskan siswa dengan menggunakan strategi 3W2H lebih baik dari hasil pertemuan tindakan siklus I.

Setelah siswa menyelesaikan materi *dharmagita* dan waktu untuk pertemuan siklus II hampir habis, guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada hari itu.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Siswa sudah terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti dan guru juga sudah tidak lagi mendengar adanya keluhan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan menyusun kata-kata padat yang memiliki makna kias.

Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu. Guru menutup pembelajaran dan memberi penghargaan terhadap siswa.

3) Pengamatan

Dari hasil penelitian, kegiatan praktik *dharmagita* pada siklus II menunjukkan adanya sikap positif. Hal ini dapat dilihat dari tindakan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus II yang dijabarkan sebagai berikut.

a) Pengamatan Proses

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat dan peneliti, pelaksanaan tindakan kelas siklus II sudah berjalan sesuai dengan rencana. Proses pembelajaran pada siklus II ini sudah terlihat banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I.

Pada lembar pengamatan terhadap kegiatan *dharmagita*, terlihat bahwa semua aspek pengamatan mengalami peningkatan.

b) Pengamatan Hasil

Keberhasilan pengamatan hasil praktik *dharmagita* dengan strategi 3W2H siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar siswa setelah semua siswa mengumpulkan tugas materi *dharmagita*. Berikut ini skor yang didapatkan siswa dari hasil *dharmagita* yang dilakukan pada tindakan siklus II.

(1) Kesatuan Makna

Pada siklus II, aspek kesatuan makna dalam belajar *dharmagita* sekar rare pada peneliti memperoleh data skor rata-rata sebesar 91. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil skor rata-rata pratindakan. Hasil skor rata-rata siswa meningkat menjadi kategori sangat baik atau Sangat mampu mengucapkan tema yang sesuai dengan isi *dharmagita*.

(2) Diksi

Pada aspek diksi siklus II, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan 84. Hal ini menjadikan kategori siswa dalam pemilihan diksi meningkat menjadi sangat baik atau Sangat mampu mengucapkan kata-kata yang tepat.

(3) Persajakan

Hasil skor rata-rata menulis puisi siswa pada aspek persajakan ini cukup mengalami peningkatan dengan 87. Hasil ini menunjukkan kategori siswa dalam persajakan meningkat menjadi sangat baik ini berarti Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang diucapkan.

(4) Bahasa Kias

Skor rata-rata aspek bahasa kias terjadi peningkatan pada siklus I ini, yaitu



86. Kategori pada aspek bahasa kias ini meningkat hasil ini menunjukkan kategori sangat baik artinya Sangat mampu mengucapkan bahasa kias dengan baik.

(5) Citraan

Pada aspek citraan siklus II ini juga mengalami peningkatan yang terjadi dengan skor rata-rata 84. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini mengalami cukup banyak peningkatan dengan kategorisangat baik atau siswa sangat mampu mampu mengekspresikan atau citraan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tindakan siklus II menunjukkan telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan di dalam mempelajari materi dharmagita siswa kelas V D SDN 4 Lembuak setelah dilakukannya tindakan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi 3W2H. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan aspek 86,4 karena hasil rata-rata sudah mencapai indikator ketuntasan, maka penelitian dinyatakan telah berhasil dalam perbaikan pembelajaran maka disepakit dengan teman sejawat untuk menghentikan perbaikan pada siklus II.

4) Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus II proses kegiatan belajar mengajar berlangsung semakin baik jika dibandingkan dengan tahap pratindakan dan siklus I. Dalam refleksi siklus II juga didukung dengan hasil obeservasi.

Disimpulkan pembelajaran Agama Hindu dengan materi *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H dapat merangsang minat siswa dalam *dharmagita*. Refleksi siklus II ini juga dilihat dari pengamatan hasil dan pengamatan proses. Dari pengamatan proses, siswa menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan berkurangnya kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dalam materi dharmagita. Perubahan tersebut tidak terlepas dari penggunaan strategi 3W2H dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi *dharmagita* yang didapatkan dari siklus II, baik secara proses

maupun hasil, telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dan teman sejawat sepatat untuk menghentikan tindakan. Selain itu juga dikarenakan peningkatan yang terjadi sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada (1) Deskripsi kemampuan awal *dharmagita* siswa sebelum adanya implementasi tindakan strategi 3W2H dalam pembelajaran, dan (2) Pelaksanaan keterampilan tindakan kelas dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi 3W2H.

Hasil pratindakan ini dapat dikatakan bahwa kemampuan *dharmagita* siswa kelas V D SDN 4 Lembuak dalam *dharmagita* masih dikategorikan kurang. Selain dilihat dari skor rata-rata *dharmagita* siswa sebelum dilakukan tindakan, hasil pengamatan atau observasi proses dan hasil juga dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi siswa ketika melakukan kegiatan *dharmagita* adalah siswa kurang antusias dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan praktik *dharmagita* dikelas tersebut perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, salah satu langkah yang dapat diambil oleh guru adalah pengembangan variasi pembelajaran yang tepat agar apresiasasi siswa meningkat. Dengan adanya pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H, kualitas pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita* siswa dapat ditingkatkan.

Hasil tindakan siklus I yang terdapat pada tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan hasil belajar dalam keterampilan *dharmagita* siswa kelas V D SDN 4 Lembuak setelah dilakukannya tindakan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi 3W2H. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan aspek 75,40. Maka penelitian dinyatakan belum berhasil



dilanjutkan perbaikan pembelajaran ke siklus II.

Hasil tindakan siklus II yang terdapat pada tabel 2, menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan di dalam keterampilan *dharmagita* siswa kelas V D SDN 4 Lembuak setelah dilakukannya tindakan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi 3W2H. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan aspek 86,40. Maka penelitian dinyatakan tuntas dan berhasil pada siklus II.

Dari pembahasan proses dan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kelas V D SDN 4 Lembuak sudah mampu berdharmagita dengan sangat baik. Peningkatan yang dialami siswa pada pratindakan sampai dengan siklus II dapat dikatakan meningkatkan dengan signifikan. Peningkatan ini memuaskan bagi peneliti dan siswa dalam pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita* menggunakan strategi 3W2H telah mampu meningkatkan tiap aspek yang dinilai yaitu aspek diksi, aspek kesatuan makna, aspek persajakan, aspek gaya bahasa, dan aspek pengimajian.

Strategi 3W2H dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita* karena mampu meningkatkan ide siswa dalam *dharmagita*. Berkaitan dengan perolehan skor keterampilan *dharmagita* siswa sebelum dikenai tindakan skor rata-rata 53,50. Pada tahap siklus I yaitu *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H, skor persentase ketuntasan 75,4%. Pada tahap siklus II pembelajaran *dharmagita* dengan materi *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H meningkat lagi menjadi dengan persentase ketuntasan 86,40. Secara keseluruhan penelitian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar Agama Hindu dengan

materi *dharmagita* menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak. Peningkatan terjadi pada proses dan produk pembelajaran.

Peningkatan proses meliputi keseluruhan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan proses dilihat dari beberapa hal, yakni proses pembelajaran berlangsung secara menarik dan menyenangkan, siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran dan siswa paham tentang materi *dharmagita* melalui penggunaan strategi 3W2H yang diterapkan berbasis di alam terbuka dan di ciptakan secara natural.

Pada siklus I, peran siswa dalam pembelajaran mulai meningkat. Siswa mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya kepada guru meskipun ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada siklus II, siswa semakin aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, siswa juga lebih mandiri dan tidak selalu bergantung pada guru. Jumlah siswa yang bergurau saat pembelajaran pun berkurang. Refleksi siswa di akhir siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan. Pada tahap siklus I yaitu *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H, skor rata-rata semua aspek sebesar 74,5%. Pada tahap siklus II pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita* dengan menggunakan strategi 3W2H meningkat lagi menjadi dengan skor rata-rata semua aspek sebesar 86,40. Secara keseluruhan penelitian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan *dharmagita* siswa kelas V SDN 4 Lembuak, maka penelitian ini akan ditindaklanjuti sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran agama Hindu dengan materi *dharmagita* pada siswa kelas V SDN 4 Lembuak, akan menerapkan strategi 3W2H sehingga pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan dan kemampuan *dharmagita* siswa lebih dapat ditingkatkan.



-
2. Guru Agama Hindu SDN 4 Lembuak, dapat menerapkan strategi 3W2H dalam pembelajaran Agama Hindu pada keterampilan yang lain karena strategi ini memiliki potensi untuk dikembangkan.
 3. Peran aktif siswa dalam praktik pembelajaran dalam menggunakan strategi 3W2H di SDN 4 Lembuak dapat ditingkatkan, sehingga guru hanya berperan sebagai pendamping.
 4. Guru dapat menjelaskan aspek-aspek penting materi dharmagita secara tepat dan tidak membatasi imajinasi dan kreativitas siswa, sehingga akan tercipta karya yang cukup maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ibrahim, dkk. 2011. *Cara Belajar Materi Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [2] Nurkencana. 2012. *Teori dan Praktik Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Alfabeta.
- [3] Nuasa, I Ketut. Ratni, Ni Putu. *Kidung Panca Yadnya Pesantian Kala Gita – Mataram*. Mataram : Yayasan Dewi Saraswati Mataram.
- [4] Suprijono. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Wiesendanger, Khaterine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Alfred University.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN